



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PENETAPAN
Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Natuna yang memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

PENGGUGAT, umur 40 tahun, Agama Islam, pekerjaan mengurus rumah tangga, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat tinggal di Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, yang sekarang berdomisili/bertempat tinggal di Kelurahan Ranai, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, sebagai Penggugat;
melawan

TERGUGAT, umur 36 tahun, Agama Islam, pekerjaan pedagang, pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat tinggal di Kelurahan Ranai, Kecamatan Bunguran Timur, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di persidangan;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 25 November 2019 telah mengajukan gugatan perceraian, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Natuna dengan Nomor: 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn, tanggal 26 November 2019, dengan alasan-alasan sebagai berikut:

Halaman 1 dari 6 halaman Penetapan Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah di Lubuk Baja pada tanggal 24 Februari 2006, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor XXX/II/2006 tanggal 24 Februari 2006;
2. Bahwa sebelum menikah Penggugat berstatus gadis, sedangkan Tergugat berstatus jejaka;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah kontrakan di Batam selama 2 tahun, kemudian pindah ke rumah orang tua di Desa Air Lengit, Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna selama 1 tahun, kemudian pindah ke rumah kediaman bersama di Desa Air Lengit, Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna;
4. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah hidup bersama, dan telah dikaruniai 2 orang anak yang diberi nama:
 - a. Ilham Kurniawan bin Aidil Akbar, lahir di Air Lengit tanggal 05 Februari 2008;
 - b. Azia Rayya Aretha binti Aidil Akbar, lahir di Natuna tanggal 27 April 2019;dan anak tersebut sekarang berada dalam asuhan orang tua Penggugat yang bernama Sartini;
5. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat pada mulanya rukun, akan tetapi sejak Juli 2018, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat selingkuh dengan perempuan malam, sehingga jarang pulang ke tempat kediaman bersama;
6. Bahwa puncak perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Oktober 2019, dimana Tergugat berjanji tidak akan selingkuh lagi dengan perempuan malam yang sama akan tetapi Tergugat mengingkari janji dan masih tetap selingkuh, yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat pisah rumah karena Tergugat meninggalkan Penggugat;
7. Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah pernah didamaikan oleh pihak keluarga;

Halaman 2 dari 6 halaman Penetapan Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

8. Bahwa akibat dari kejadian tersebut, Penggugat tidak mau lagi melanjutkan rumah tangga dengan Tergugat karena sudah sulit untuk membina rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan warahmah sebagaimana tujuan perkawinan dan Penggugat bersedia menanggung segala akibat hukum atas perceraian ini;

Bahwa dengan alasan tersebut Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama cq. Majelis Hakim agar berkenan menetapkan hari/tanggal persidangan serta memanggil kedua belah pihak menghadap di persidangan untuk memeriksa dan mengadili perkara dan memberikan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMER

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGUGAT**);
3. Membebaskan biaya yang timbul dalam perkara ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

SUBSIDER

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat hadir menghadap sendiri di persidangan, majelis menjelaskan proses mediasi kepada kedua belah pihak dan meminta lembaran penjelasan mediasi tersebut ditandatangani oleh Penggugat dan Tergugat. Selanjutnya Penggugat dan Tergugat dipersilahkan untuk memilih mediator yang tersedia, Penggugat dan Tergugat sepakat untuk menyerahkan penunjukan Mediator kepada Hakim, kemudian Ketua Majelis menunjuk Kusnoto, S.H.I., M.H., sebagai mediator;

Bahwa, Majelis Hakim telah memerintahkan kepada kedua belah pihak berperkara untuk menempuh mediasi dengan mediator Kusnoto, S.H.I., M.H., dan berdasarkan laporan hasil mediasi tanggal 16 Desember 2019, mediasi tersebut berhasil;

Bahwa, pada persidangan selanjutnya, Penggugat menyatakan kepada Majelis Hakim bahwa mediasi telah berhasil kemudian menyampaikan permohonan secara tertulis, sebagaimana tertuang dalam Surat Permohonan

Halaman 3 dari 6 halaman Penetapan Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pencabutan tanggal 16 Desember 2019 untuk mencabut gugatannya dikarenakan kembali rukun dengan Tergugat, kemudian Tergugat membenarkan bahwa mediasi Penggugat dan Tergugat telah berhasil, Tergugat tidak keberatan atas pencabutan perkara yang disampaikan Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian dalam penetapan ini menunjuk kepada segala sesuatu sebagaimana termuat dalam Berita Acara Sidang perkara ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan majelis, Penggugat dan Tergugat hadir sendiri-sendiri di persidangan, maka upaya mediasi sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, setiap sengketa perdata yang diajukan di Pengadilan harus terlebih dahulu diselesaikan dengan mediasi, telah dilaksanakan dengan mediator Kusnoto, S.H.I., M.H., Hakim Mediator Pengadilan Agama Natuna, sesuai laporan mediator tertanggal 16 Desember 2019, mediasi berhasil mencapai kesepakatan, Penggugat sudah kembali rukun dengan Tergugat dan Penggugat menyampaikan permohonan secara tertulis untuk mencabut perkaranya;

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat telah menyampaikan secara tertulis untuk mencabut gugatannya dan pencabutan tersebut dilakukan sebelum Tergugat menyampaikan jawabannya, dan Tergugat tidak menyatakan keberatan atas pencabutan tersebut, maka dengan didasarkan kepada ketentuan pasal 271 ayat (1) RV, Hakim berpendapat bahwa pencabutan tersebut patut dikabulkan dan perkara dinyatakan dicabut sementara pokok perkara tidak perlu lagi dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah termasuk bidang perkawinan maka berdasarkan pasal 89 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan

Halaman 4 dari 6 halaman Penetapan Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Pengadilan Agama, maka biaya harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.

MENETAPKAN

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Memerintahkan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 216.000,00 (dua ratus enam belas ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Natuna yang dilangsungkan pada hari Senin, tanggal 16 Desember 2019 Masehi, bertepatan dengan tanggal 19 Rabiul Akhir 1441 Hijriyah, oleh kami **Rusdi, S.Ag., M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Kusnoto, S.H.I., M.H.**, dan **Rifqi Muhammad Khairuman, S.Sy.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Para Hakim Anggota tersebut dengan dibantu oleh **Amal Hayati, S.H.I.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Ketua Majelis

Hakim Anggota

Kusnoto, S.H.I., M.H.

Rusdi, S.Ag., M.H.

Hakim Anggota

Rifqi Muhammad Khairuman, S.Sy.

Halaman 5 dari 6 halaman Penetapan Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn



Panitera Pengganti

Amal Hayati, S.H.I.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp 30.000,00
2. Biaya Proses	: Rp 50.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp 100.000,00
4. PNBP Panggilan	: Rp 20.000,00
5. Redaksi	: Rp 10.000,00
6. Meterai	: Rp 6.000,00

Jumlah Rp 216.000,00

(dua ratus enam belas ribu rupiah)

Halaman 6 dari 6 halaman Penetapan Nomor 0201/Pdt.G/2019/PA.Ntn